

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP RETURN ON EQUITY
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Kasus pada 14 Perusahaan Go Public yang Menduduki Peringkat CGPI
Tahun 2010–2012)**

Oleh
Mohammad Triangga Yudith Oktafian
Alumni STIE AMA Salatiga

Yanuar Surya Putra
Dosen Tetap STIE AMA Salatiga

Abstrak

Teknologi yang semakin canggih dan akan dibukanya pasar bebas di Indonesia, maka persaingan menjadi semakin ketat, oleh karena itu perusahaan – perusahaan diharuskan bisa bersaing secara sehat. Perusahaan – perusahaan semakin banyak yang menggunakan konsep Corporate Governance, dimana tiga tahun ini semakin meningkat perusahaan yang mendaftarkan dan masuk dalam pemeringkatan corporate governace. Dengan cara menerapkan konsep Corporate governance yang dimaksudkan untuk menguatkan kinerja perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh corporate governance terhadap return on equity. Tipe penelitian yang digunakan adalah eksplanatory. Data sekunder diperoleh dari sumber buku dan internet. Sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 14 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Kriteria yang digunakan (1)Perusahaan yang masuk ke dalam pemeringkatan yang dilakukan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) pada tahun 2010, 2011, dan 2012 berupa skor pemeringkatan Corporate Governance Perception Index (CGPI).(2)Perusahaan yang terdaftar mempublikasikan laporan keuangan tahun 2010, 2011, dan 2012.(3)Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang secara konsisten selama 3 tahun berturut-turut masuk dalam pemeringatan CGPI dan mempublikasikan laporan keuangannya. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji t, uji F.

Metode analisis yang digunakan meliputi analisis regresi berganda, uji t dan uji F, dan Uji Determinasi, menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,456 + 0.006 X1 - 0,145 X2 + 0.006 X3 + 0,012X4$$

Analisis ini menunjukkan corporate governance berpengaruh secara simultan terhadap return on equity. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik diperoleh hasil bahwa bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel ($3,009 > 2,858$) dan signifikan pada $0,030 < 0,050$ yaitu dengan kata lain H_a diterima. Artinya bahwa H_a diterima. Dan hanya ada 1 variabel kontrol yang secara parsial mempengaruhi return on equity. Hal ini dibuktikan dari pengujian stastistik diperoleh hasil bahwa H_a diterima, secara statistik signifikan sebesar $0,046 (< 0,05)$ dan thitung $>$ daripada ttabel ($2,067 > 2,026$) Hal ini berarti aktiva perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity sebagai variabel dependennya.

Adjusted R Square sebesar 16,4% sedangkan sisanya sebesar 83,6% (100%-16,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Kata kunci : *corporate governance, return on equity, aktiva perusahaan, kesempatan pertumbuhan, dan ukuran perusahaan.*

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi dimana teknologi semakin canggih dan akan dibukanya pasar bebas di Indonesia, maka persaingan menjadi semakin ketat, oleh karena itu perusahaan – perusahaan diharuskan bisa bersaing secara sehat. Oleh karena itu perusahaan – perusahaan semakin banyak yang menggunakan konsep *Corporate Governance*, dimana tiga tahun ini semakin meningkat perusahaan yang mendaftarkan dan masuk dalam peringkat *corporate governance*. Dengan cara menerapkan konsep *Corporate governance* yang dimaksudkan untuk menguatkan kinerja perusahaan.

Corporate governance diartikan sebagai tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan antara manajemen dengan seluruh pemilik kepentingan perusahaan (Darmadji & Fakhruddin, 2008 : 109).

Corporate governance akan meningkatkan kinerja perusahaan, dampak lanjutan dari investor yang merasa aman akan menurunkan besarnya biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dengan *corporate governance*. *Return On Equity* yang baik dan biaya modal yang rendah akan mempengaruhi kemudahan perusahaan untuk memperoleh pinjaman, mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya dan bagi masa depan perusahaan. Dengan *corporate governance* akan memiliki kinerja operasional yang lebih efisien.

Beberapa penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *Corporate governance* dan kinerja perusahaan, seperti yang dilakukan oleh Deni Darmawati, Khomsiyah, dan Rika Gelar Rahayu (2005), kemudian Cahyani Nuswandari (2009) pengaruh *Corporate governance Perception Index* terhadap kinerja perusahaan, Citra Aprilia (2012) *Corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

Dengan latar belakang di atas dan mengingat hasil penelitian terdahulu masih berbeda-beda. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengajukan penelitian dengan judul, “PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus pada 14 Perusahaan *Go Public* yang Menduduki Peringkat CGPI Tahun 2010–2012)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *corporate governance* terhadap *Return on Equity*?

2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara komposisi aktiva terhadap *Return on Equity*?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kesempatan tumbuh terhadap *Return on Equity*?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *Return on Equity*?
5. Apakah Terdapat pengaruh yang signifikan antara *corporate governance*, komposisi aktiva, kesempatan tumbuh, ukuran perusahaan secara simultan terhadap *Return on Equity* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuannya untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara *corporate governance*, komposisi aktiva, kesempatan tumbuh, ukuran perusahaan secara simultan terhadap *Return on Equity*.

Manfaatnya untuk menambah pengetahuan dan wawasan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan mengenai pengaruh yang signifikan antara *corporate governance*, komposisi aktiva, kesempatan tumbuh, ukuran perusahaan secara simultan terhadap *Return on Equity* dan Hasil dari penelitian ini dapat memberi masukan kepada perusahaan tentang manfaat good *Corporate governance* terhadap kinerja operasional sehingga perusahaan sebaiknya menerapkan prinsip *Corporate governance* karena dengan penerapan tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi.

D. Landasan Teori

1. *Corporate governance*

a. Pengertian Corporate Governance

Corporate governance diartikan sebagai tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan antara manajemen dengan seluruh pemilik kepentingan perusahaan (Tjiptono & Fakhruddin, 2008:109).

Tata Kelola Perusahaan atau *Corporate governance* (selanjutnya disebut sebagai CG) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. (www.idx.co.id diakses pada Mei 2014)

b. Tujuan *Corporate governance*

Penerapan *Corporate governance* bertujuan untuk memastikan bahwa (IICG, 2000 dalam Sadewo, 2012:34) :

- 1) Sasaran yang telah ditetapkan telah selesai.
- 2) Aset perusahaan dijaga dengan baik.
- 3) Perusahaan menjalankan praktek bisnis yang sehat.

4) Kegiatan – kegiatan perusahaan yang berifat transparan.

c. Prinsip – Prinsip *Corporate governance*

Dalam Darmadji & Fakhruddin, 2008 halaman 109-110, prinsip – prinsip *Corporate governance* adalah:

- a) Keadilan bagi pemegang saham minoritas, yaitu dalam rangka melindungi dari kecurangan atau praktik – praktik orang dalam (*insiden*) yang merugikan.
- b) Transparansi melalui peningkatan pengungkapan (*disclosure*) dengan cara penyampaian informasi kinerja perusahaan yang akurat dan tepat waktu.
- c) Akuntabilitas manajemen melalui pengawasan efektif yang berdasarkan pada keseimbangan kekuasaan antara direksi, pemegang saham, komisaris, dan auditor.
- d) Tanggung jawab perusahaan sebagai bagian dari masyarakat wajib mematuhi hukum dan undang – undang yang berlaku.

2. *Corporate Governance Perception Index*

Corporate Governance Perception Index (CGPI) adalah program riset dan pemeringkatan penerapan *good corporate governance (GCG)* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia melalui perancangan riset yang mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan konsep *corporate governance (CG)* melalui perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*) dengan melaksanakan evaluasi dan *benchmarking*. (www.IICG.org diakses pada mei 2014)

CGPI diberikan oleh *IICG* yaitu suatu lembaga independen yang melakukan kegiatan diseminasi dan pengembang *GCG*. Dalam melaksanakan program ini *IICG* bekerjasama dengan majalah *SWA*. Kemudian hasil dari *CGPI* akan disosialisasikan secara nasional atau internasional dan diterbitkan dalam bentuk buku serta dipublikasikan oleh majalah *SWA*. (*SWA Sembada / SWA04 / XX/ 19 Februari - 3 Maret 2004*)

3. *Return On Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran *profitabilitas* dari sudut pandang pemegang saham (Abdul Halim, 2005 : 84).

Menurut Harahap (2007: 156) *ROE* digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham.

Menurut Tambunan (2007: 179) *ROE* digunakan untuk mengukur *rate of return* (tingkat imbalan hasil) ekuitas. Para analis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini, semakin tinggi *ROE* yang dihasilkan perusahaan, akan semakin tinggi harga sahamnya.

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) *ROE* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. *ROE* diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka *ROE* yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi.

4. Hubungan *Corporate governance* dengan *Return On Equity*

ROE merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas saham yang ditanamkan. Dengan *ROE*, investor atau pemilik dapat melihat tingkat pengembalian atas investasi yang diukur dengan membandingkan laba bersih terhadap ekuitas saham biasa. Perusahaan bisa memberikan *ROE* yang bagus jika telah mendapatkan laba bersih yang kemudian akan dibandingkan dengan ekuitas saham biasa.

Perusahaan menerapkan sistem *corporate governance* ini akan mendapat kepercayaan dari stakeholder hal ini dikarenakan *corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang dapat menjadikan perusahaan menjadi perusahaan terpercaya. Sehingga akan berpengaruh positif terhadap laba yang diperoleh. Hal ini pada akhirnya akan berpengaruh positif juga terhadap *return on equity*. (Sadewo 28:2012)

5. Variabel Kontrol

a. Komposisi aktiva Perusahaan

Komposisi aset perusahaan adalah sumber daya yang mempunyai potensi memberikan manfaat ekonomis pada perusahaan pada masa-masa mendatang (Mamduh dan Halim, 2005 : 13)

b. Kesempatan Pertumbuhan

Perusahaan yang memiliki kesempatan tumbuh yang tinggi pada umumnya membutuhkan dana eksternal untuk melakukan ekspansi, sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan perbaikan dalam penerapan *Corporate governance* dalam rangka menurunkan biaya modal (Klapper dan Love, 2002 ; Himmelberg dkk, 2001 dalam Darmawati dkk, 2005).

c. Ukuran Perusahaan

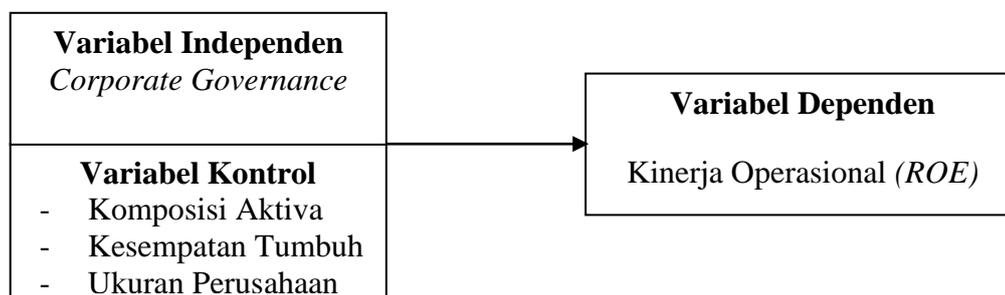
Perusahaan besar dapat memiliki masalah keagenan yang lebih besar (karena lebih sulit untuk dimonitor) sehingga membutuhkan *Corporate governance* yang lebih baik. Di sisi lain perusahaan kecil bisa memiliki kesempatan bertumbuh tinggi sehingga membutuhkan dana eksternal, dan seperti argumen diatas, membutuhkan mekanisme *Corporate governance*

yang lebih baik. Dengan demikian penelitian ini memasukkan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel control.(Darmawati, 2005)

E. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Deni Darmawati, Khomsiyah, dan Rika Gelar Rahayu (2005)	Hubungan <i>Corporate governance</i> dan Kinerja Perusahaan	1. Dependennya a. <i>ROE</i> (ukuran kinerja operasional) b. <i>Tobin's Q</i> (ukuran penilaian pasar) 2. Independennya <i>Corporate governance</i> (skor CGPI) 3. Variabel kontrol a. Komposisi aktiva perusahaan b. Kesempatan tumbuh c. Ukuran perusahaan	a. <i>Corporate governance</i> mempengaruhi kinerja operasional perusahaan (<i>ROE</i>), b. <i>Corporate governance</i> tidak mempengaruhi kinerja pasar perusahaan (<i>tobins'q</i>) c. Tidak ada satupun variabel kontrol yang mempengaruhi baik kinerja operasi perusahaan (<i>ROE</i>) maupun kinerja pasar perusahaan (<i>tobins'q</i>).
2	Cahyani Nuswandari (2009)	Pengaruh <i>Corporate governance Perception Index</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta	1. Dependennya a. <i>ROE</i> (ukuran kinerja operasional) b. <i>Tobin's Q</i> (ukuran penilaian pasar) 2. Independennya <i>Corporate governance</i> (skor CGPI) 3. Variabel kontrol a. Komposisi aktiva perusahaan b. Kesempatan tumbuh c. Ukuran perusahaan	a. <i>Corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan (<i>tobin'q</i>), dan tidak ada satupun variabel kontrol yang mempengaruhi kinerja pasar perusahaan c. <i>Corporate governance</i> berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan (<i>ROE</i>) d. variabel kontrolnya, ukuran perusahaan berpengaruh positif, sedangkan komposisi aktiva perusahaan serta kesempatan pertumbuhan tidak berpengaruh positif.
3	Citra Aprillia (2012)	Pengaruh <i>Corporate governance</i> terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Peringkat 10 besar CGPI 2007-2011	1. Dependennya a. <i>ROE</i> (ukuran kinerja operasional) b. <i>Tobin's Q</i> (ukuran penilaian pasar) 2. Independennya <i>Corporate governance</i> (skor CGPI) 3. Variabel kontrol a. Komposisi aktiva perusahaan b. Kesempatan tumbuh c. Ukuran perusahaan	a. <i>Corporate governance</i> tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan (<i>tobins'q</i>) dan kinerja operasi perusahaan (<i>ROE</i>).

F. Kerangka Pemikiran



G. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang hendak diuji kebenarannya secara empirik dengan alat – alat statistik. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *corporate governance* terhadap *Return on Equity*.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara komposisi aktiva terhadap *Return on Equity*.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesempatan tumbuh terhadap *Return on Equity*.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *Return on Equity*.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *corporate governance*, komposisi aktiva, kesempatan tumbuh, ukuran perusahaan secara simultan terhadap *Return on Equity*.

H. Tipe Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan maksud membenarkan atau memperkuat hipotesis, yang pada akhirnya dapat memperkuat teori yang menjadi landasan. Jenis penelitian ini eksplanatori (*eksplanatory research*) merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2006 : 10).

I. Definisi Konsep dan Definisi Operasional

1. *Corporate Governance*

Corporate governance diartikan sebagai tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan antara manajemen dengan seluruh pemilik kepentingan perusahaan (Tjiptono & Fakhruddin, 2008:109).

Diukur menggunakan *Corporate Perception Index (CGPI)*. *CGPI* merupakan gabungan tujuh komponen yang meliputi (SWA 09/XXI/28 April – 11 Mei 2005):

- 1) Komitmen terhadap tata kelola perusahaan: Sistem manajemen yang mendorong anggota perusahaan menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan.
- 2) Perlakuan terhadap pemegang saham: Sistem manajemen yang menjamin perlakuan yang setara terhadap pemegang saham dan calon pemegang saham.
- 3) Tata kelola dewan komisaris: Sistem manajemen yang memungkinkan optimalisasi peran anggota dewan komisaris dalam penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik.
- 4) Komite – komite fungsional: Sistem manajemen yang memungkinkan optimalisasi peran anggota komite – komite fungsional dalam membantu penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik.
- 5) Dewan direksi: Sistem manajemen yang memungkinkan optimalisasi peran anggota dewan direksi dalam penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik.
- 6) Transparansi: Sistem manajemen yang mendorong adanya pengungkapan (termasuk akses) informasi yang relevan, akurat, dapat dipercaya, tepat waktu, jelas, konsisytan, dan sdapat diperbandingkan tentang kegiatan perusahaan.
- 7) Peran pihak berkepentingan lain: Sistem manajemen yang dapat meningkatkan peran pihak berkepentingan lain.

2. *Return On Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran *profitabilitas* dari sudut pandang pemegang saham (Abdul Halim, 2005 : 84).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3. Komposisi Aktiva

Komposisi aset perusahaan adalah sumber daya yang mempunyai potensi memberikan manfaat ekonomis pada perusahaan pada masa-masa mendatang (Mamduh dan Halim, 2005 : 13)

$$\text{Komposisi aset perusahaan} = \frac{\text{Aset tetap}}{\text{Total penjualan}} \times 100\%$$

4. Kesempatan Tumbuh

Kesempatan pertumbuhan adalah tingkat pertumbuhan penjualan selama periode tertentu. (Klapper dan Love, 2002; Himmelberg dkk, 2001 dalam Darmawati dkk. 2005).

Kesempatan Pertumbuhan diukur dengan menggunakan rata-rata pertumbuhan penjualan selama tiga tahun terakhir (Klapper dan Love, 2002; Himmelberg dkk., 2001 dalam Darmawati dkk. 2005).

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana besar kecil perusahaan dapat didefinisikan menurut berbagai cara, antara lain total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. (Machfoedz dan Jin, 1998 dalam Sadewo 2012:12)

Ukuran perusahaan diukur dari *log natural total asset*. (Mas'ud Machfoedz dalam Sadewo 2012:15).

J. Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi berganda

Analisis regresi berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi atau dinaikturunkan nilainya (Sugiyono, 2000 : 190).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,456	,697		-,655	,516
Corporate Governance	,006	,010	,125	,643	,524
Aktiva Perusahaan	-,145	,057	-,398	-2,522	,016
Kesempatan Tumbuh	,006	,019	,049	,306	,761
Ukuran Perusahaan	,012	,033	,060	,346	,731

a. Dependent Variable: Return On Equity
Datasekunder yang diolah 2014

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien untuk variabel dependen dapat dituliskan persamaan matematis sebagai berikut :

$$Y = -0,456 + 0.006 X1 - 0,145 X2 + 0.006 X3 + 0,012X4$$

2. Uji hipotesis

Uji hipotesis t-test dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) Menurut sudjana (2001:380)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,456	,697		-,655	,516
Corporate Governance	,006	,010	,125	,643	,524
Aktiva Perusahaan	-,145	,057	-,398	-2,522	,016
Kesempatan Tumbuh	,006	,019	,049	,306	,761
Ukuran Perusahaan	,012	,033	,060	,346	,731

a. Dependent Variable: Return On Equity
Datasekunder yang diolah 2014

Dari hasil tabel diatas didapatkan hasil :

a. *Corporate Governance*

Secara statistik signifikan sebesar 0,524 ($\geq 0,05$) dan thitung \leq daripada ttabel (0,643 < 2,026) Hal ini berarti *Corporate Governance* sebagai variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* sebagai variabel dependennya.

b. Aktiva Perusahaan

Secara statistik signifikan sebesar 0,016 ($\leq 0,05$) dan thitung > daripada ttabel (-2,522 < - 2,026) Hal ini berarti aktiva perusahaan sebagai variabel kontrol memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* sebagai variabel dependennya.

c. Kesempatan Tumbuh

Secara statistik signifikan sebesar 0,761 ($\geq 0,05$) dan thitung \leq daripada ttabel (0,306 < 2,026) Kesempatan tumbuh sebagai variabel kontrol tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* sebagai variabel dependennya.

d. Ukuran Perusahaan

Secara statistik signifikan sebesar 0,731 ($\geq 0,05$) dan thitung \leq daripada ttabel (-0,346 < 2,026) Berarti ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* variabel dependennya.

3. Uji F

Pengujian simultan adalah pengujian yang dilakukan secara serentak atau bersama-sama pada seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, selain

itu uji F juga untuk menguji kebaikan model regresi (goodness of fit) yang digunakan (Ghozali, 2005 :91).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,180	4	,295	3,009	,030 ^b
	Residual	3,628	37	,098		
	Total	4,808	41			

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Aktiva Perusahaan, Kesempatan Tumbuh, Corporate Governance
Datasekunder yang diolah 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel ($3,009 > 2,858$) dan signifikan pada $0,030 < 0,050$ yaitu dengan kata lain H_0 diterima. Artinya bahwa variabel independen (*Corporate Governance*) dan Variabel kontrol (Aktiva perusahaan, Kesempatan Tumbuh, dan Ukuran Perusahaan) secara simultan memberi pengaruh yang signifikan variabel dependennya (*return on equity*).

4. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2011 :97).

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,495 ^a	,245	,164	,31312

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Aktiva Perusahaan, Kesempatan Tumbuh, Corporate Governance
Datasekunder yang diolah 2014

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,218 Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (*corporate governance*) dalam ketepatan memprediksi variasi variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar 16,4% sedangkan sisanya sebesar 83,6% (100%-16,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, seperti usia perusahaan, *leverage*. Hal ini berarti bahwa model regresi tersebut baik dan dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dari pengaruh *corporate governance* terhadap *return on equity* (ROE), maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Governance* mempengaruhi *Return On Equity* secara simultan dan ada 1 variabel kontrol yang ikut mempengaruhi yaitu aktiva perusahaan.

6. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka peneliti ingin memberikan saran untuk penelitia selanjutnya:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan periode penelitian yang lebih panjang.
2. Diharapkan mengganti atau menambah variabel kinerja keuangan dengan variabel lain yang diprediksi dipengaruhi oleh *corporate governance*, seperti usia perusahaan, *leverage* sehingga model penelitian selanjutnya lebih baik lagi.
3. Diharapkan perusahaan menerapkan *Corporate Governance* dengan baik. Jika perusahaan telah menerapkan *Corporate Governance* dengan baik maka akan berpengaruh positif pada kinerja operasional perusahaan sesuai dengan hasil penelitian ini. Jika perusahaan menerapkan *corporate governance* dengan baik perusahaan, maka perusahaan juga akan menerapkan prinsip-prinsip *corporate governance* yang meliputi keadilan, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta perlindungan terhadap pemegang saham dengan baik sehingga menjadikan perusahaan tersebut menjadi perusahaan terpercaya. Dengan demikian, meningkatkan *Return On Equity* perusahaan tersebut baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Citra. 2012. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Dipublikasikan.Universitas Semarang.(Diakses pada bulan Maret 2014) [<http://journal.usm.ac.id>]
- Darmawati, Deni, Khomsiyah, dan Rika Gelar Rahayu.2005. "Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.8, no. 1.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19 Cetakan 5*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghozali, Imam.2005.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang:Badan Penerbit UNDIP Semarang
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009, *Standar Akuntansi Indonesia*, Penerbit Salemba
- Indriantoro, Supomo, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. Kinerja Bank Devisa Dan Bank NonDevisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*. 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Mamduh, M. Hanafi dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Dua*,Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, cet.ke-5. Hal 27.
- Nuswandari, Cahyani.2009. "Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan".Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Vol. 16 No. 2
- Sadewo, Mochammad. 2012. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Di Bei".Skripsi - Tidak Dipublikasikan.STIE BPD Semarang.
- Setiawan ,E. 2005, *Metodologi Bisnis*. Yayasan Widya Manggala Indonesia : Semarang
- Sofyan Syafri Harahap. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*
- Sudjana, 2001, *Metode Statistika, Edisi Revisi*, Cetakan enam, Bandung: Tarsito

Sugiyono. 2000. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung, Alfa Beta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Suharsimi, Arikunto.2006. *Prosedur Penelitian(Suatu Pendekatan Praktik)*:Jakarta: Rineka Cipta

Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni. 2006. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

SWA Sembada.SWA 04/XX/ 19 Februari – 3 Maret 2004

SWA Sembada.SWA 09/XXI/28 April – 11 Mei 2005.

Tambunan, Andy. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Grasindo.

Tjiptono, Darmadji dan Fakhruddin, Hendy M..2008 “*Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*”.Jakarta, Penerbit Salemba Empat.

www.idx.co.id (di akses mei 2014)

www.iicg.org (di akses pada Mei 2014)